

**PERANCANGAN INTERIOR SM TOWER HOTEL &
CONVENTION CENTER BERBASIS SYARIAH DENGAN
KONSEP *BIOPHILIC DESIGN***



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**PERANCANGAN INTERIOR SM TOWER HOTEL &
CONVENTION CENTER BERBASIS SYARIAH DENGAN
KONSEP *BIOPHILIC DESIGN***



PERANCANGAN

Oleh :

Eureka Salma

NIM 1812139023

Tugas Akhir ini diajukan kepada
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior
2024

PERANCANGAN INTERIOR SM TOWER HOTEL & CONVENTION CENTER BERBASIS SYARIAH DENGAN KONSEP *BIOPHILIC DESIGN*

ABSTRAK

Proses pemindahan ibu kota negara Indonesia dari Jakarta ke Kalimantan telah menciptakan identitas baru, yaitu Ibu Kota Nusantara (IKN). IKN memiliki delapan prinsip utama, salah satunya adalah mendesain sesuai kondisi alam untuk menjaga keselarasan ekologi dan manusia. Kabupaten Berau yang ada di wilayah ekowisata IKN akan memanfaatkan perpindahan ibu kota ini dengan mengembangkan fasilitas pariwisata, termasuk akomodasi yang mana pihak SM Tower Hotel & Convention Center ikut andil dalam langkah ini untuk kenyamanan wisatawan yang berkunjung. Hotel ini beroperasi dengan *branding living muslim hotel*, yang berorientasi ideologis dan berbasis Syariah, tanpa mendiskriminasi pengunjung non-muslim.

Urgensi perancangan interior SM Tower Hotel & Convention Center terletak pada kebutuhan menciptakan pengalaman ruang yang menyenangkan dan mendukung *branding living muslim*. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis mengusulkan penggunaan konsep *biophilic* dan pemanfaatan budaya serta kearifan lokal dengan pendekatan kontekstual. Metode perancangan yang digunakan adalah model *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang meliputi *content/basic thinking*, *creative thinking*, dan *critical thinking*.

Tujuan dari perancangan ini ialah menciptakan interior yang mampu menggabungkan elemen tradisional dan modern, serta memperkuat identitas *living muslim* pada hotel merupakan hasil yang diharapkan oleh penulis. Selain itu, desain ini diharapkan dapat mempromosikan interaksi positif antara manusia dan alam.

Kata kunci : hotel konvensi, *biophilic design*, lokal, alam, *living muslim*

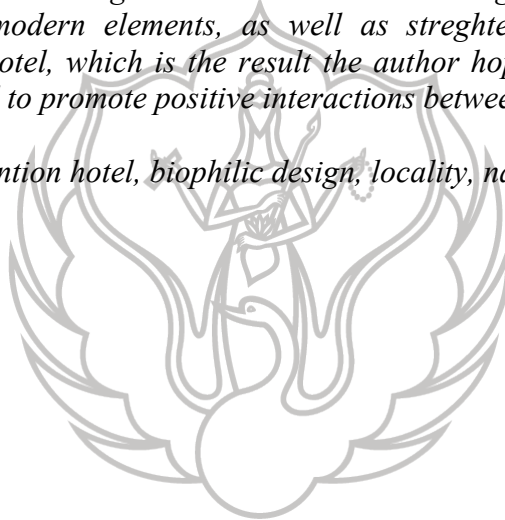
ABSTRACT

The process of moving Indonesia's capital city from Jakarta to Kalimantan has created a new identity, namely IKN (Ibu kota Nusantara). IKN has eight main principles, one of which is designing according to natural conditions to maintain ecological and human harmony. Berau Regency, which is in the IKN ecotourism area, will take advantage of the move of the capital city by developing tourism facilities, including accommodation, in which the SM Tower Hotel & Convention Center is taking part in this step for the comfort of visiting tourists. This hotel operates with the branding of a living muslim hotel, which is ideologically oriented and based on Sharia, without discriminating against non-muslim visitors.

The urgency of designing the interior of the SM Tower Hotel & Convention Center lies in the need to create a pleasant experience and support the hotel's brand identity. To achieve this goal, the author proposes the use of biophilic concepts and the use of culture and local wisdoms with a contextual approach. The design method that the author uses is the High Order Thinking Skills (HOTS) model which includes content/basic thinking, creative thinking, and critical thinking.

The aim of this design is to create an interior design that is able to combine traditional and modern elements, as well as strengthening the living muslim branding of the hotel, which is the result the author hopes for. In addition, this design is expected to promote positive interactions between humans and nature.

Keywords : *convention hotel, biophilic design, locality, nature, living muslim*



Tugas Akhir Penciptaan / Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR SM TOWER HOTEL & CONVENTION CENTER

BERBASIS SYARIAH DENGAN KONSEP *BIOPHILIC DESIGN* diajukan oleh

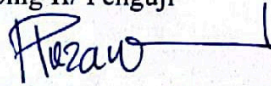
Eureka Salma, NIM 1812139023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Penguji


Danang Febriyantoko., S.Sn., M.Ds.


NIP 198702092015041001 / NIDN. 0009028703

Pembimbing II/ Penguji


Riza Septriani Dewi, S.Ds., M.Ds.

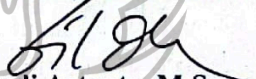
NIP 198709282019032017 / NIDN. 0028098703

Cognate / Penguji Ahli


Oc. Cahyono Priyanto, S.T., M.Arch., Ph.D.

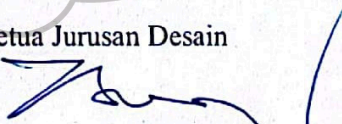
NIP 197010172005011001 / NIDN. 0017107004

Ketua Program Studi Desain Interior


Setya Budi Astanto, M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001/NIDN. 0029017304

Ketua Jurusan Desain


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005 / NIDN. 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001 / NIDN. 0019107005

v

Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eureka Salma
NIM : 1812139023
Tahun Lulus : 2024
Program Studi : Desain Interior
Jurusan : Desain
Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dokumen ini. Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta,




Eureka Salma

NIM 1812139023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Interior SM Tower Hotel & Convention Center Berbasis Syariah Dengan Konsep *Biophilic Design*” yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat membantu menambah wawasan dan pengalaman bagi pembaca.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini tidak mungkin terlaksanakan tanpa dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia rahmat, kemudahan, jugas kesehatan serta kasih sayang.
2. Yth. Bapak Danang Febriyantoko., S.Sn., M.Ds. dan Ibu Riza Septriani Dewi, S.Ds., M.Ds. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Yth. Penguji Ahli Bapak Octavianus Cahyono Priyanto, S.T., M.Arch., Ph.D. yang telah memberikan kritik juga saran saat sidang tugas akhir.
4. Bapak Sigit Catur Nugroho, Ibu Siti Fathaturroudhah selaku orang tua, Tangguh Chairunnisa selaku adik perempuan, Dani Tri Aditya selaku adik laki-laki dan keluarga besar yang turut serta memberikan dukungan dengan penuh pengertian dan doanya hingga terselesaikan tugas akhir ini.
5. Mimar Architects dan Bapak Rosi yang telah membantu dan memberikan referensi objek perancangan tugas akhir.
6. Teman-teman saya (*Villains*) Jovi, Vio, dan Nabilla yang selalu menghibur dan mendukung selama proses pembuatan tugas akhir.
7. Teman-teman saya (*Alt Team*) Alyn, Haikal, Denny, Nabila, Andika, Andhika Nindy, dan lainnya yang selalu memberi saran, motivasi, serta dukungan penuh.
8. Teman-teman seperjuangan tugas akhir atas bersama dan saling bertukar pikiran.
9. Teman-teman angkatan Poros 2018 yang tetap memberi semangat dan apresiasi.

10. Yasril N. F, untuk cinta, dukungan, dan motivasi tiada henti untuk selalu memberikan semangat dan kekuatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Xdinary Heroes, yang telah memberikan inspirasi dan semangat melalui musik selama proses pembuatan tugas akhir.
12. *And lastly for myself, for the perseverance, dedication, and hard work throughout this journey. Despite the challenges and obstacles, you remained resilient and committed to achieving this goal. Thank you for believing in your abilities and never giving up.*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya dan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu desain interior.



Yogyakarta, 11 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eureka Salma', is written over the right side of the watermark logo.

Eureka Salma

NIM. 1812139023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	iii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Proses dan Metode Desain	2
1. Proses Desain.....	2
2. Metode Desain	5
BAB II PRA DESAIN	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Tinjauan Pustaka Tentang Objek Desain.....	8
2. Tinjauan Pustaka Tentang Teori Khusus	19
B. Program Desain	23
1. Tujuan Desain	23
2. Sasaran Desain.....	24
3. Data.....	25
BAB III PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN	55
A. Pernyataan Masalah.....	55
B. Ide Solusi Desain.....	55
1. Konsep Perancangan.....	55
2. Identifikasi Permasalahan & Solusi Ide.....	57
3. Sketsa Ideasi	58
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	59
A. Alternatif Desain	59
1. Alternatif Estetika Ruang.....	59
2. Alternatif Penataan Ruang.....	64

3.	Elemen Pembentuk Ruang.....	71
4.	Elemen Pengisi Ruang.....	76
5.	Tata Kondisional Ruang.....	77
B.	Evaluasi Pemilihan Desain.....	85
C.	Hasil Desain.....	85
BAB V PENUTUP.....		90
A.	Kesimpulan.....	90
B.	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....		92
LAMPIRAN.....		94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Proses Desain oleh Rosemary Kilmer	2
Gambar 1. 2 Proses Desain oleh Rosemary Kilmer	2
Gambar 1. 3 Diagram Detail Proses Desain Rosemary Kilmer	3
Gambar 1. 4 Diagram Model HOTS oleh Barbara Caldwell	5
Gambar 2. 1 Lokasi SM Tower Hotel & Convention Center	25
Gambar 2. 2 Orientasi Matahari SM Tower Hotel & Convention Center....	32
Gambar 2. 3 Layout Area Lantai 1 SM Tower Hotel & Convention Center	33
Gambar 2. 4 Layout Suite Room SM Tower Hotel & Convention Center....	33
Gambar 2. 5 Layout Deluxe Room SM Tower Hotel & Convention Center.	33
Gambar 2. 6 Layout Standard Room SM Tower Hotel & Convention Center	34
Gambar 2. 7 Zoning dan Sirkulasi Standard Room SM Tower Hotel & Convention Center	35
Gambar 2. 8 Lantai Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center	36
Gambar 2. 9 Lantai Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center	36
Gambar 2. 10 Lantai Eksisting Sm Tower Hotel & Convention Center	36
Gambar 2. 11 Dinding Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center	37
Gambar 2. 12 Dinding Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center	37
Gambar 2. 13 Dinding Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center	37
Gambar 2. 16 Plafon Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center	38
Gambar 2. 14 Plafon Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center	38
Gambar 2. 15 Plafon Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center	38
Gambar 2. 17 Pintu Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center	39
Gambar 2. 18 Pintu & Jendela Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center	39
Gambar 2. 19 Pintu & Jendela Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center	39
Gambar 2. 20 Furnitur Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center ...	40
Gambar 2. 21 Furnitur Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center ...	40
Gambar 2. 22 Furnitur Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center ...	40
Gambar 2. 23 Furniture Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center .	40

Gambar 2. 24 Perlengkapan Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center	41
Gambar 2. 25 Perlengkapan Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center	41
Gambar 2. 26 Pencahayaan Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center	41
Gambar 2. 27 Penghawaan Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center	42
Gambar 2. 28 Akustikal Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center .	42
Gambar 2. 29 Sistem M&E Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center	43
Gambar 2. 30 Sistem M&E Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center	43
Gambar 2. 31 Eksterior Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center ..	44
Gambar 2. 32 Dekorasi Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center ...	44
Gambar 2. 33 Dekorasi Eksisting SM Tower Hotel & Convention Center ...	44
Gambar 2. 34 Standar Area Resepsionis	46
Gambar 2. 35 Standar Area Duduk	47
Gambar 2. 36 Standar Area Restoran	48
Gambar 2. 37 Standar Toilet	48
Gambar 2. 38 Standar Area Kamar	49
Gambar 3. 1 Mindmapping Ide Solusi Perancangan.....	56
Gambar 3. 2 Sketsa Ideasi Perancangan	58
Gambar 3. 3 Sketsa Ideasi Perancangan	58
Gambar 4. 1 Moodboard Perancangan.....	59
Gambar 4. 2 Skema Warna Perancangan	62
Gambar 4. 3 Skema Material Perancangan	63
Gambar 4. 4 Diagram Matrix Lantai 1 SM Tower Hotel & Convention Center	64
Gambar 4. 5 Diagram Matrix Suite Room SM Tower Hotel & Convention Center	65
Gambar 4. 6 Diagram Matrix Deluxe Room SM Tower Hotel & Convention Center	65
Gambar 4. 7 Diagram Matrix Standard Room SM Tower Hotel & Convention Center	65

Gambar 4. 8 Bubble Diagram Lantai 1 SM Tower Hotel & Convention Center	66
Gambar 4. 9 Bubble Diagram Suite Room SM Tower Hotel & Convention Center	66
Gambar 4. 10 Bubble Diagram Deluxe Room SM Tower Hotel & Convention Center	66
Gambar 4. 11 Bubble Diagram Standard Room SM Tower Hotel & Convention Center	67
Gambar 4. 12 Bubble Plan & Zoning SM Tower Hotel & Convention Center	67
Gambar 4. 13 Bubble Plan & Zoning Standard Room SM Tower Hotel & Convention Center	68
Gambar 4. 14 Bubble Plan & Zoning Deluxe Room SM Tower Hotel & Convention Center	68
Gambar 4. 15 Alternatif 1 Bubble Plan & Zoning Suite Room SM Tower Hotel & Convention Center	69
Gambar 4. 16 Alternatif 2 Bubble Plan & Zoning Suite Room SM Tower Hotel & Convention Center	69
Gambar 4. 17 Layout Perancangan Standard Room SM Tower Hotel & Convention Center	70
Gambar 4. 18 Layout Perancangan Lantai 1 SM Tower Hotel & Convention Center	70
Gambar 4. 19 Layout Perancangan Deluxe Room SM Tower Hotel & Convention Center	71
Gambar 4. 20 Layout Perancangan Suite Room SM Tower Hotel & Convention Center	71
Gambar 4. 21 Floor Plan Lantai 1 SM Tower Hotel & Convention Center .	72
Gambar 4. 22 Floor Plan Standard Room SM Tower Hotel & Convention Center	72
Gambar 4. 23 Floor Plan Deluxe Room SM Tower Hotel & Convention Center	73
Gambar 4. 24 Floor Plan Suite Room SM Tower Hotel & Convention Center	73
Gambar 4. 25 Rencana Plafon Lantai 1 SM Tower Hotel & Convention Center	74
Gambar 4. 26 Rencana Plafon Standard Room SM Tower Hotel & Convention Center	74

Gambar 4. 27 Rencana Plafon Deluxe Room SM Tower Hotel & Convention Center	75
Gambar 4. 28 Rencana Plafon Suite Room SM Tower Hotel & Convention Center	75
Gambar 4. 29 Rencana Elemen Pembentuk Ruang Dinding	75
Gambar 4. 30 Furnitur Custom SM Tower Hotel & Convention Center	76
Gambar 4. 31 Vertical Bind	76
Gambar 4. 32 Proyektor	77
Gambar 4. 33 Lobby	86
Gambar 4. 34 Lobby	86
Gambar 4. 35 Area Lift Lobby	86
Gambar 4. 36 Tampilan Depan Toilet	87
Gambar 4. 37 Restoran	87
Gambar 4. 38 Mini Ballroom	87
Gambar 4. 39 Meeting Room	88
Gambar 4. 40 Sleeping Area Standard Room	88
Gambar 4. 41 Sleeping Area Deluxe Room	88
Gambar 4. 42 Sleeping Area Suite Room	89



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Aktivitas Pengguna Ruang SM Tower Hotel & Convention Center	28
Tabel 2. 2 Daftar Kebutuhan Ruang Lobby SM Tower Hotel & Convention Center	49
Tabel 2. 3 Daftar Kebutuhan Ruang Guest Room	52
Tabel 2. 4 Kriteria Desain	53
Tabel 3. 1 Identifikasi Permasalahan & Solusi Ide Desain	57
Tabel 4. 1 Jenis-jenis Pemakaian Lampu	77
Tabel 4. 2 Perhitungan Kebutuhan Lampu	80
Tabel 4. 3 Jenis-jenis Penggunaan HVAC	83
Tabel 4. 4 Perhitungan Kebutuhan AC	84



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini di Indonesia sedang terjadi proses pemindahan ibu kota negara dari Jakarta yang berada di pulau Jawa ke Kalimantan. Ibu kota negara merupakan kota yang menjadi pusat suatu negara baik itu pusat pemerintahan, ekonomi, politik, maupun budaya. Perpindahan ibu kota negara ke Kalimantan membentuk satu identitas baru yaitu 'Nusantara' yang disebut juga sebagai Ibu Kota Nusantara (IKN). IKN memiliki delapan prinsip utama, salah satunya adalah mendesain sesuai kondisi alam yang bertujuan mempertahankan keselarasan alam dalam perancangan IKN untuk membangun hubungan baru antara ekologi dan manusia (Bappenas, Rencana Induk IKN dalam Lampiran UU IKN, 2022). Prinsip tersebut diaplikasikan ke seluruh wilayah cakupan IKN termasuk Kabupaten Berau yang merupakan kabupaten dengan destinasi wisata terbanyak dan tersebar dari pedalaman, pesisir hingga kepulauan, dilengkapi dengan budaya, sejarah dan kulinernya (Rizal, 2023). Tentunya, dengan terjadinya perpindahan ibu kota, Berau akan memaksimalkan pariwisatanya dari destinasi hingga hotel-hotel untuk wisatawan. Hotel merupakan akomodasi penginapan dengan segala jenis fasilitas dan terdapat beragam jenis hotel, termasuk hotel konvensi yang dirancang untuk keperluan orang-orang yang menyelenggarakan konvensi seperti SM Tower Hotel, sebuah hotel konvensi yang berada di Berau dan berada dibawah kendali Suara Muhammadiyah. Berorientasi ideologis, SM Tower Hotel beroperasi membangun jaringan untuk mengejar ketertinggalan bisnis umat Islam di Indonesia dengan diferensiasi brand *Living Muslim Hotel* (Aanardianto, 2023). Branding *Living Muslim Hotel* menjadikan hotel tersebut berbasis syariah dan dengan dilakukannya diferensiasi dari hotel-hotel lainnya maka penerapan core values kehidupan muslim tidak mendiskriminasi pengunjung non-muslim.

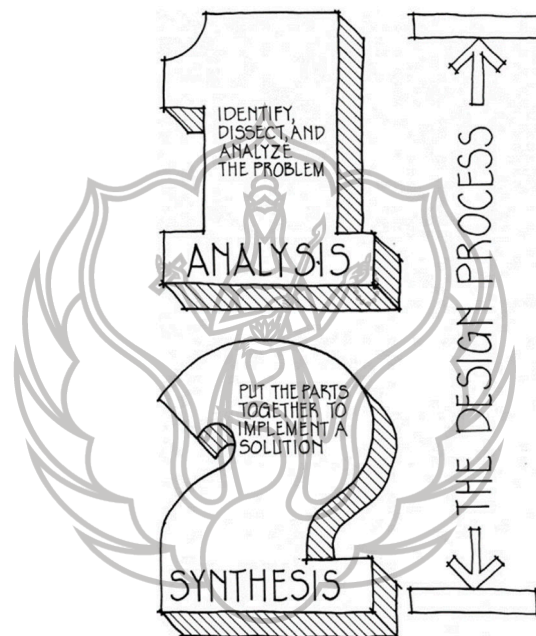
Maka dari itu, perancangan interior menjadi salah satu pondasi fundamental yang mendukung potensi SM Tower Hotel dalam branding *living muslim hotel*. Dalam proses pengupayaan tersebut, penulis tertarik untuk

memberi solusi yaitu penggunaan konsep biophilic dan pemanfaatan budaya dan kearifan lokal, dengan pendekatan kontekstual.

B. Proses dan Metode Desain

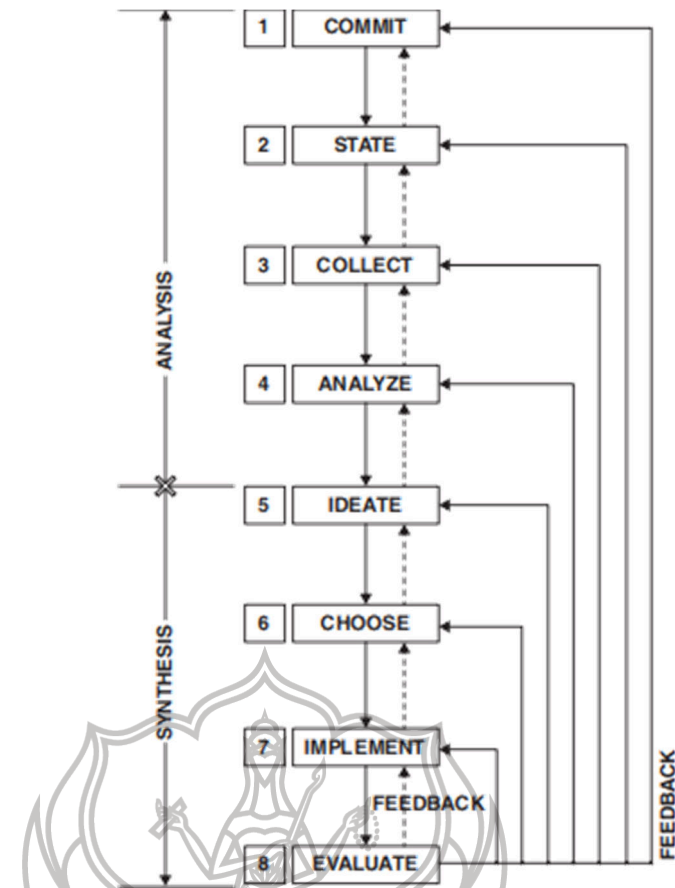
1. Proses Desain

Perancangan desain interior SM Tower Hotel menggunakan proses desain yang dikemukakan oleh Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer dalam buku 'Designing Interior'. Proses desain disebutkan memiliki dua fase dalam proses desain yaitu fase analisis dan fase sintesis (Kilmer & Kilmer, 2014), berikut gambaran kedua fase proses desain tersebut:



Gambar 1. 1 Proses Desain oleh Rosemary Kilmer
(Sumber: Kilmer, Rosemary, & Kilmer, W. Otie, 2014)

Kedua fase tersebut memiliki delapan tahapan yang berurutan dan setiap tahapannya harus dilakukan dengan konsentrasi penuh juga teliti sebelum melakukan tahapan selanjutnya, yaitu *commit, state, collect, analyze, ideate, choose, implement, dan evaluate*.



Gambar 1. 6 Diagram Detail Proses Desain Rosemary Kilmer
(Sumber: Kilmer, Rosemary, & Kilmer, W. Otie, 2014)

a. *Commit* (Menerima Masalah)

Pada tahap awal, penulis melihat masalah ini sebagai minat terhadap objek desain, yaitu SM Tower Hotel & Convention Center. Sebagai prioritas tugas pribadi, penulis harus berkomitmen penuh untuk terlibat secara mendalam terhadap proses perancangan menerima masalah sebagai bentuk ketertarikan terhadap objek perancangan interior.

b. *State* (Mendefinisikan Masalah)

Ketika penulis telah berkomitmen pada perancangan, langkah awal yang harus dilakukan ialah mengidentifikasi masalah atau objek secara efektif. Tahap ini biasanya mencakup persiapan

untuk menetapkan persyaratan masalah, asumsi, persepsi pengguna, juga tujuan serta batasan dalam perancangan.

c. *Collect* (Pengumpulan Fakta)

Pada fase ini, informasi dan data mengenai objek proyek (SM Tower Hotel & Convention Center), baik fisik maupun non-fisik, dikumpulkan. Pengumpulan data atau proses *programming* dilakukan melalui survey dan analisis, sehingga penulis dapat memahami objek secara mendalam, mulai dari latar belakang hingga pengguna.

d. *Analyze* (Menganalisa)

Saat *programming* telah disusun dan diidentifikasi, data objek proyek dapat dianalisis dan dikategorikan untuk memperjelas tujuan perancangan. Analisis data proyek ini bisa dirumuskan dalam bentuk diagram sebagai langkah untuk menciptakan rancangan interior dengan konsep yang kuat.

e. *Ideate* (Ideasi)

Tahap ideasi merupakan langkah dalam mengembangkan konsep kreatif selama proses desain. Dalam upaya menyelesaikan masalah dan menetapkan konsep desain secara keseluruhan, penulis melakukan *brainstorming* atau kegiatan yang menghasilkan sebanyak mungkin ide dan alternatif, termasuk pembuatan sketsa awal dan pengembangan konsep desain.

f. *Choose* (Memilih Opsi Terbaik)

Pemilihan desain setelah tahap ideasi adalah langkah penting bagi penulis untuk menyelesaikan masalah perancangan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Memilih alternatif terbaik harus didasarkan pada data objek, penetapan tujuan, serta masalah perancangan, tanpa mengabaikan pendapat pribadi dan supervisor.

g. *Implement* (Mengambil Tindakan)

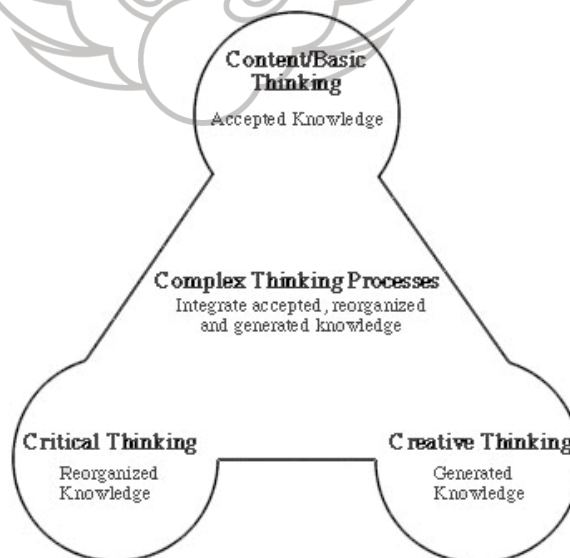
Mengambil tindakan merujuk pada penerapan konsep dan ide desain yang telah dipilih, menghasilkan *output* berupa data tertulis, gambar 2D dan 3D seperti gambar kerja, estimasi anggaran biaya atau RAB, serta gambar dari hasil 3D *modelling*.

h. *Evaluate* (Peninjauan Kritis)

Evaluasi melibatkan peninjauan hasil yang dicapai selama tahapan proses desain sebelumnya untuk memastikan bahwa solusi yang dibuat dan dikembangkan oleh penulis mampu menyelesaikan masalah perancangan. Setiap kekurangan yang ditemukan selama evaluasi dapat diperbaiki oleh penulis untuk menyelaraskan hasil akhir dengan tujuan dan solusi yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya.

2. Metode Desain

Dalam perancangan interior SM Tower Hotel, metode perancangannya menggunakan pendekatan model HOTS atau '*Higher Order Thinking Skills*'. Terdapat tiga tipe dalam HOTS, yaitu: *content/basic*, *creative*, dan *critical* (Caldwell, 2000).



Gambar 1. 7 Diagram Model HOTS oleh Barbara Caldwell
(Sumber: Caldwell, Barbara, 2000)

a. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah

Pada metode ini, digunakan *critical thinking* untuk proses mekanisme penulis dalam mengumpulkan informasi (data) dan penelusuran masalah dari SM Tower Hotel. Tipe pendekatan berpikir ini melibatkan *analysing*, *evaluating*, dan *connecting*. Pengumpulan data menggunakan kegiatan *analysing* untuk mengenali pola, asumsi dan juga tujuan SM Tower dalam industri perhotelan. Kemudian, *evaluating* dan *connecting* dilakukan dalam menelusuri masalah yang dihadapi SM Tower Hotel. Pada tahap *evaluating*, penulis akan menilai data/informasi yang didapatkan pada kegiatan sebelumnya untuk mengembangkan kriteria-kriteria yang akan ditentukan oleh penulis, sehingga penulis dapat memprioritaskan tujuan perancangan untuk mencapai kesesuaian solusi dengan data yang telah didapat. Lalu akan dilakukan perbandingan solusi pada tahap *connecting* untuk dapat mengembangkan solusi yang masuk akal untuk semua masalah desain, juga mengetahui hubungan sebab akibat permasalahan perancangan SM Tower Hotel dari data yang diperoleh saat survei.

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Pada tahap ini penulis menggunakan *creative thinking* yang meliputi *synthesizing*, *elaborating*, dan *imagining*. Pada tahap *synthesizing*, penulis menentukan ide visual pada perancangan dengan membuat *moodboard* kasar. Setelah proses pembuatan *moodboard*, dilakukan tahap *elaborating* yaitu proses yang melibatkan pengembangan dan penguraian ide secara mendalam dengan cara menganalisis kembali *moodboard* yang telah dibuat untuk memahami elemen-elemen yang diilustrasikan dalam *moodboard* untuk dapat mengidentifikasi tema dan gaya yang dapat dipakai untuk perancangan. Kemudian, memasuki tahap *imagining*, penulis melakukan brainstorming untuk menghasilkan ide-ide baru hingga melakukan eksplorasi alternatif.

c. Metode Evaluasi/Pemilihan Alternatif Desain

Saat evaluasi dan pemilihan alternatif desain, dilakukan pendekatan *content/basic thinking*. Pendekatan ini melibatkan proses *problem solving*, *designing*, dan *decision making*. Di tahap ini, tetap dilakukan kegiatan pengembangan desain untuk alternatif yang lebih baik setelah di evaluasi, seperti melakukan tahap awal hingga akhir dengan informasi dan solusi yang lebih efektif. Penulis meneliti dan merumuskan masalah pada proses *problem solving* sebelum masuk tahap *designing*, yang mana penulis menciptakan pemikiran visual untuk menemukan pendekatan baru yang dapat menghasilkan solusi dan dapat di nilai juga di revisi kembali sehingga penulis dapat melakukan *decision making* atau pengambilan keputusan dari alternatif-alternatif yang telah dibuat, dengan konsekuensi dan masalah pada masing-masing alternatif. Pilihan penulis pada ide dan solusi terhadap permasalahan perancangan tidak semata-mata berdasarkan selera pribadi, namun ada evaluasi terhadap model dan permasalahan sebelumnya.

